



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN CARA-CARA PENANGANAN LIMBAH DI SMK CARUBAN NAGARI KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI



Disusun Oleh :
JUBAEDAH
07460860

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

JUBAEDAH : Penerapan Pembelajaran *Contextstual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Cara-Cara Penanganan Limbah Di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Proses pembelajaran *Contextstual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pembelajaran yang membantu guru antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahaman ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, seorang guru dapat menggunakan pembelajaran *Contextstual Teaching and Learning* (CTL) dalam menyampaikan materi khususnya IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Untuk mengkaji apakah ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL) dan pembelajaran tidak menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah. Untuk mengkaji bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada pokok bahasan cara-cara penanganan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni diambil kelas XIa sebagai kelas kontrol dan kelas XI b eksperimen dalam penelitian dan masing-masing kelas berjumlah 30 siswa.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik tes, angket dan observasi. Setelah data diperoleh dari hasil penelitian maka data tersebut dianalisis dengan cara analisis kuantitatif, sebelum penulis melakukan uji instrumen untuk memperoleh validitas menggunakan master templet.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas dengan menggunakan *Contextstual Teaching and Learning* (CTL) mendapat nilai minimum 11 mengalami peningkatan sampai nilai 19 dengan nilai rata-rata 21.13. Hal ini dapat dilihat dari pada gain dari tiap kelas. Dari data yang diperoleh dari gain menunjukkan bahwa nilai t diperoleh sebesar $t = -6,323$ dengan derajat kebebasan $(df) = n_1 + n_2 - 2 = (30 + 30 - 2 = 58)$. $\alpha = 0,05$ diperoleh $Sig.0,000$. karena $Sig.0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang menjawab ya sebesar 49 % termasuk kriteria cukup, yang menjawab kadang-kadang sebesar 39% kriteria rendah dan yang menjawab tidak sedikit sekali 12% termasuk kriteria rendah sekali.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang terus berkembang dan berubah dengan cepat serta signifikan sedikit banyaknya akan merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi pola pikir yang lebih modern. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia. Akan tetapi untuk menyikapi hal tersebut para pakar pendidikan mencoba mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan menemukan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di antara salah satu tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Berkaitan dengan pendidikan ada beberapa tokoh pendidikan yang memberikan teorinya di antaranya, menurut Immanuel Kant (2010:9)



pendidikan berarti seksamaan, disiplin, dan pengajaran. Jelasnya, anak harus diasuh dan dijaga jika ia *mandeg*. Disiplin ialah pemunahan kebuasan dan kekerasan, sedangkan pengajaran ialah memperbaiki keamanan dan kognisi.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya.

Tujuan akhir pendidikan ialah kebahagiaan atau kesejahteraan bangsa. Untuk itu, warga negara dilengkapi dengan pendidikan jasmani, pendidikan moral, dan pendidikan intelek. (John Locke, 2010:8)

UU No. 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa perlu adanya proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dan di antara proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri siswa di antaranya adalah pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Karena pembelajaran CTL dapat memicu peningkatan penalaran peserta didik.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Dalam proses pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) tugas guru hanyalah memberikan kemudahan belajar kepada siswa, dengan menyediakan sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru tidak sekedar menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.



Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting menunjang pembelajaran kontekstual, dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Nurhadi (2004:6) mengemukakan pentingnya lingkungan belajar dalam pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

- Belajar efektif itu dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa. Dari “guru akting di depan kelas, siswa menonton” ke “siswa aktif belajar dan berkarya, guru mengarahkan”.
- Pembelajaran harus berpusat pada ‘bagaimana cara’ siswa menggunakan pengetahuan baru mereka. Strategi belajar lebih dipentingkan dibandingkan hasilnya.
- Umpan balik amat penting bagi siswa, yang berasal dari proses penilaian (assesment) yang benar.
- Menumbuhkan komunitas belajar dalam bentuk kerja kelompok itu penting.

Menurut Hartini Nara dan Eveline Siregar (2010:117) penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahaman ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran juga berlangsung alamiah, siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang merupakan bagian dari pembelajaran dapat membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa di antaranya di lingkungan SMK Caruban Nagari.

Di lingkungan SMK Caruban Nagari masih banyak limbah yang belum dikelola dengan baik. Disebabkan masih rendahnya kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada siswa agar bisa memanfaatkan limbah dengan baik supaya berguna bagi dirinya serta masyarakat pada umumnya dengan mengetahui cara pengelolaan limbah dengan baik.

Dalam penelitian ini ciri keberhasilan dalam proses pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terdapat pada beberapa aspek perkembangan seperti kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Melihat proses pembelajaran yang terdapat pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dalam penelitian ini, wilayah kajiannya mencakup pendidikan pengelolah limbah atau sampah, yang akan digunakan sebagai bahan pembuatan pupuk kompos.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat membantu solusi yang terbaik dengan memanfaatkan limbah atau sampah sebagai pupuk kompos. Melalui pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan beberapa permasalahan berikut batas-batasan yang dijadikan objek penelitian:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dari penelitian ini adalah pendidikan pengelolah limbah atau sampah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif .

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan pembelajaran yang menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* dan pembelajaran tidak menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang dirumuskan sebagaimana yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon?



2. Apakah ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* dan pembelajaran tidak menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengkaji Apakah ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* dan pembelajaran tidak menggunakan *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah.
3. Untuk mengkaji bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* pada pokok bahasan cara-cara penanganan.



E. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah untuk memperjelas objek penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti penulis. Masalah yang akan diteliti yaitu tentang adanya berbagai limbah atau sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

- Memberikan pemahaman kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat membantu guru dan siswa untuk mengaitkan antara materi IPA yang dipelajari dengan situasi dunia nyata.
- Bagi guru, dapat mengembangkan dan memberikan strategi dan model pembelajaran yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta sistem pembelajaran yang modern.
- Bagi penulis, memberikan ide pikiran yang berupa tulisan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif.

G. Desain Penelitian

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka penulis menggunakan desain sejati (*True Experiments*). Dalam desain ini para subjek ditempatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, melalui metode acak yang diberi pretes pada variabel terikat sebelum perlakuan diberikan. Perlakuan diberikan hanya kepada subjek-subjek eksperimen untuk waktu tertentu, setelah itu kedua kelompok diukur variabel terikatnya.



Perbedaan rata-rata skor antara posttest dengan pretest untuk setiap kelompok dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen menghasilkan perubahan lebih besar daripada situasi kontrol. Signifikan dari perubahan rata-rata ditentukan dengan tes statistik yang tepat, seperti uji-T atau uji F. Prosedur statistik lain lebih tepat adalah analisis kovarian dengan skor pretest sebagai variabel terikat dan posttest sebagai kovariatnya. Didesain sebagai berikut:

Desain Pretest, Postes Kelompok Acak

Kelompok	Pretest	Perlakuan (Variabel Bebas)	Posttest (Variabel Terikat)
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan :

Y1 = Kelompok Eksperimen Pretest Diberikan Perlakuan Variabel Bebas

Y2 = Kelompok Eksperimen Posttest Diberikan Perlakuan Variabel Terikat

Y1 = Kelompok Kontrol Pretest Pada Variabel Terikat Sebelum Perlakuan Diberikan

Y2 = Kelompok Kontrol Posttest Diberikan Perlakuan Variabel Terikat

Dalam desain sejati (*True Experiments*) kelompok kontrol ini tidak menerima perlakuan eksperimen, tidak berarti bahwa subjek-subjek kontrol tidak mempunyai pengalaman sama sekali. Dalam penelitian mengenai metode-metode pengajaran, kelompok kontrol biasanya diajarkan dengan prosedur tradisional. Beberapa eksperimen mengenai belajar, kepada kelompok kontrol biasa diberikan suatu kegiatan yang tidak relevan antara pretest dan posttest, sedangkan kelompok eksperimen diberikan latihan khusus berkenaan dengan makna perlakuannya.



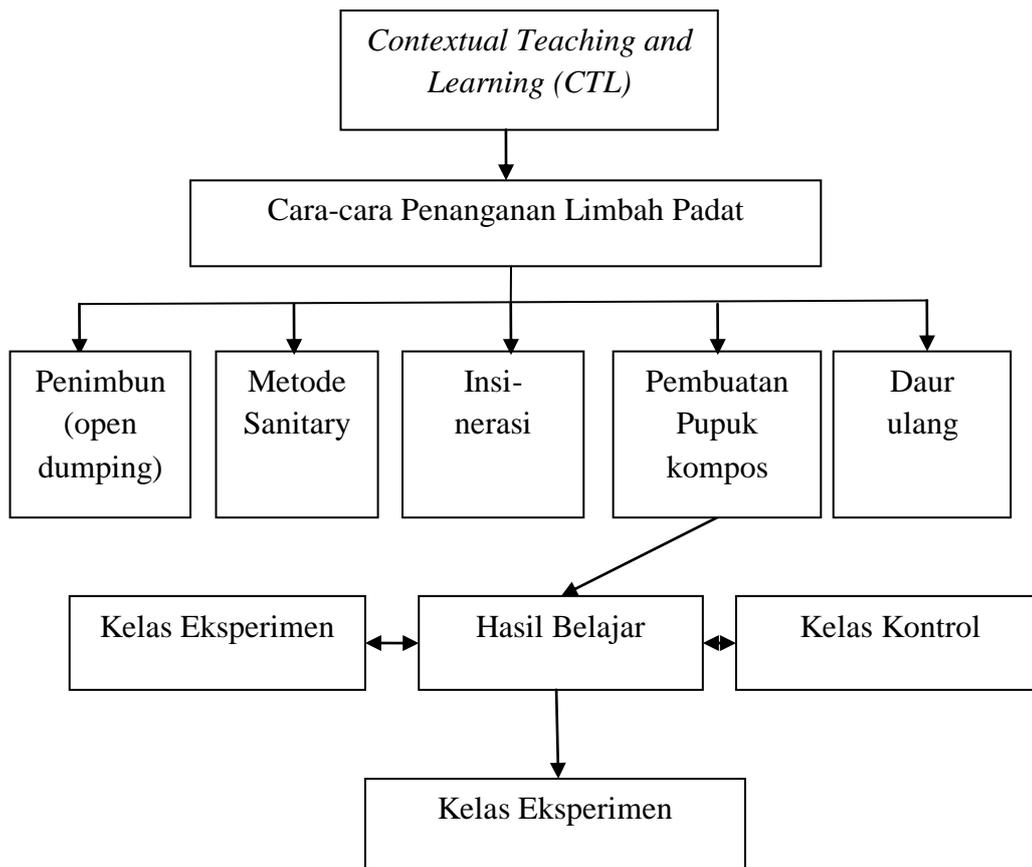
Kekuatan utama desain ini adalah randomisasi awal, menjamin kesamaan statistik antara kedua kelompok tersebut sebelum eksperimen. Di pihak peneliti mempunyai kontrol terhadap pretest dapat memberikan tambahan kesamaan dari kedua kelompok tersebut mengenai variabel terikat. (Sudjana,2009:39).

H. Kerangka Pemikiran

Limbah merupakan salah satu bahan sisa yang tidak digunakan lagi. Limbah terbagi menjadi dua bagian yaitu limbah organik dan anorganik. Limbah organik yaitu limbah yang dapat diuraikan seperti limbah dari tumbuhan, sayuran dan kotoran ternak sedangkan limbah anorganik adalah limbah tidak dapat diuraikan seperti plastik, kaleng dan botol. Ada beberapa cara dalam penanganan limbah padat di antaranya, penimbun (open dumping), metode sanitary, insinerasi, pembuatan pupuk kompos dan daur ulang .

Masalah limbah ini sangat mempengaruhi pencemaran lingkungan di sekitar sekolah. Di mana limbah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dengan metode penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu solusi yang terbaik seperti memanfaatkan limbah tersebut sebagai pupuk kompos.





Gambar 1 Model Kerangka Berpikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

I. Hipotesis

Ha: Terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan cara-cara penanganan limbah di SMK Caruban Nagari Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono.209.*Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*.Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin, Cepi.2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar* . Jakarta : PT Grafindo Persada
- E. Mulyana.2005. *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- _____.2005.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung: Rosdakarya
- Irwan, Suharsono.1988. *Metode Penelitian Sosial* .Bandung: Remaja Rosdakarya
- Melzer.Pelatihan.2008.*Teknik Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Larning Gains In Physis Aossible Hidden Variablein Diagnostic Pretes Scores*.www.ojp.ajp.rg.
- Muchit Shaekan.2008. *Pembelajaran kontekstual*. Semarang: Rasai Media Group
- Mustaqim.2001. *Psikologi Pendidikan Belajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ridwan.2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Muda*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful.2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Slameto.2003. *Belajar Dan Facktor–Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Siregar, Eveline dan Nara Hartini.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudijono, Anas.2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian hasil Poses belajar Mengajar*.Bandung : Rosdakarya
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutikno, Sobr.2008. *Belajar dan Pembelajaran ‘ Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil’*. Bandung: Prospect
- Syah, Muhibbin.2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Psikologi Belajar: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin.2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru Algensindo